



## Socialization and Assistance in Strengthening Food Security through Food Security Strategy Seminar Activities in Jambenenggang Village (Group 8 Food Security Division)

Yepi Sopian<sup>1</sup>, Dita Julianti<sup>2</sup>, Septiani Nalurita<sup>3\*</sup>, Sheli Selwina<sup>4</sup>, Siti Masamah<sup>5</sup>  
STIE PASIM Sukabumi

**Corresponding Author:** Septiani Nalurita [septianinal243@gmail.com](mailto:septianinal243@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Food Security, Economy and Outreach

*Received :* 2 May

*Revised :* 17 May

*Accepted:* 18 June

©2023 Sopian, Julianti, Nalurita, Selwina, Masamah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Adequate food security does not guarantee the possibility of change in the future, so anticipatory measures are taken to ensure continuity of food availability. This article aims to describe socialization and assistance in strengthening food security through food security strategy seminars to increase economic independence and competitiveness in Jambenenggang village, Kebonpedes sub-district. This seminar method is carried out through various stages, including coordination, seminar implementation and evaluation. The conclusion is that, 1) Coordinating activities for the preparation of this seminar went smoothly, for speakers for this seminar, Mr. Ahmad Zenal Muttaqin then also invited the chairman of IWAPI (Indonesian Entrepreneurs Women's Association) Kebonpedes sub-district, Kebonpedes sub-district head and Jambenenggang village head. 2) Implementation of a seminar for the people of Jambenenggang village about food security has an impact on understanding the importance of food security to be able to think and act productively in order to have a competitive economy

## Sosialisasi dan Pendampingan Penguatan Ketahanan Pangan Melalui Kegiatan Seminar Strategi Ketahanan Pangan di Desa Jambenenggang (Kelompok 8 Divisi Ketahanan Pangan)

Yepi Sopian<sup>1</sup>, Dita Julianti<sup>2</sup>, Septiani Nalurita<sup>3</sup>, Sheli Selwina<sup>4</sup>, Siti Masamah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>STIE PASIM Sukabumi

<sup>2,3,4,5</sup>Program Studi S1 Akuntansi

**Corresponding Author:** Septiani Nalurita [septianinal243@gmail.com](mailto:septianinal243@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Ketahanan Pangan, Ekonomi dan Sosialisasi

*Received :* 2 May

*Revised :* 17 May

*Accepted:* 18 June

©2023 Sopian, Julianti, Nalurita, Selwina, Masamah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Ketahanan pangan yang cukup baik tidak menjamin kemungkinan berubah di masa depan, maka antisipatif diperlakukan guna menjamin kontinuitas ketersediaan pangan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan sosialisasi dan pendampingan penguatan ketahanan pangan melalui kegiatan seminar strategi ketahanan pangan guna meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi di desa Jambenenggang kecamatan Kebonpedes. Metode seminar ini dilakukan melalui berbagai tahapan, diantaranya adalah koordinasi, pelaksanaan seminar dan evaluasi. Kesimpulan bahwa, 1) Kegiatan koordinasi untuk persiapan seminar ini berjalan dengan lancar, untuk narasumber seminar ini adalah Pak Ahmad Zenal Muttaqin kemudian turut mengundang ketua IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) kecamatan Kebonpedes, camat kecamatan Kebonpedes dan kepala desa Jambenenggang. 2) Pelaksanaan seminar terhadap masyarakat desa Jambenenggang tentang ketahanan pangan memberi dampak terhadap pemahaman, pentingnya ketahanan pangan untuk bisa berpikir dan bertindak produktif dalam rangka memiliki ekonomi yang berdaya saing

---

## PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia dan pemenuhannya merupakan hak asasi manusia yang dijamin oleh UUD 1945, dan negara berkewajiban menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan pangan yang cukup, aman, dan bermutu. Undang-Undang Pangan 18 Tahun 2012 merupakan kebijakan yang disetujui pemerintah yang bertujuan untuk memenuhi tanggung jawab pemerintah dalam melaksanakan keamanan pangan. Makanan adalah sesuatu yang terus-menerus dikonsumsi dalam jumlah tertentu dan menjadi bagian dari rutinitas makan berlebihan karena merupakan sumber utama energi dan nutrisi yang dibutuhkan tubuh. (FAO, 2011).

Tujuan pembangunan ketahanan pangan desa adalah untuk mewujudkan pangan yang beragam, bergizi seimbang, aman, higienis, dan bermutu tinggi, tidak bertentangan dengan agama, kepercayaan, dan budaya masyarakat serta berbasis potensi sumber daya lokal. Dapat dikatakan bahwa ketahanan pangan Indonesia masih terancam, yang ditunjukkan antara lain dengan kelaparan yang berkepanjangan. Keadaan ini disebabkan upaya pemenuhan kebutuhan dan permintaan pangan di Indonesia masih dibatasi oleh beberapa faktor termasuk faktor alam yaitu perubahan iklim. (Harvian dan Yuhan, 2021).

Terjadinya kerawanan pangan karena ketersediaan pangan masyarakat dan ketersediaan pangan masyarakat tidak diperhitungkan. Hal ini paradoks mengingat Indonesia memiliki tanah yang subur dan luas, terutama di pedesaan. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan dengan mengadakan seminar bagi masyarakat di Desa Jambenenggang Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi.

Sesuai dengan pembahasan di atas, Kelompok KKM 8 STIE PASIM Sukabumi menggagas pengabdian masyarakat di Desa Jambenenggang dengan tema "Strategi Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing Ekonomi". Diharapkan dengan adanya pelibatan ini dapat menjadi solusi agar masyarakat dapat menghasilkan pangan lokal yang bervariasi. Program Ketahanan Pangan Desa merupakan program yang mengutamakan pemanfaatan seluruh sumber daya pembangunan desa yang ada untuk pembangunan pertanian berkelanjutan, pengelolaan tanaman, kehutanan, perikanan dan peternakan.

Tujuan akhir dukungan dan pencapaian bagi masyarakat desa Jambenenggang adalah gizi harus berlandaskan ilmu strategis dengan meningkatkan taraf petani, meningkatkan kelangsungan perbaikan pertanian, dan mengutamakan bahan baku yang lebih baik berdasarkan potensi desa. merespon permintaan masyarakat dan pasar, menyiapkan personel yang handal dan kompeten untuk memimpin dan melatih masyarakat serta mengembangkan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengelolaan pasar dan pemasaran makanan.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Artikel ini menggunakan metode campuran, yang dijelaskan oleh Creswell (2018) sebagai kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif, untuk memberikan data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Penelitian dilakukan di Desa Jambenenggang, tujuan penelitian adalah ketahanan pangan, dan subjek penelitian adalah kepala desa, ketua GAPOKTAN dan masyarakat desa Jambenenggang. Bantuan dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 13 April 2023. Seminar dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023. Informasi diperoleh melalui observasi, dokumentasi, penelitian dan wawancara. Analisis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel bebas (Sugiyono, 2019). Strategi akuisisi mencakup langkah-langkah berikut :

Tabel 1. Strategi Pendampingan

No	Kegiatan	Subjek
1	Koordinasi	Narasumber, Kepala Desa dan Mahasiswa
2	Pelaksanaan Seminar	Audiens (Masyarakat)
3	Evaluasi	Mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pendampingan ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah dilakukan KKM kelompok 8 STIE PASIM Sukabumi telah berdampak bagi penguatan ketahanan pangan masyarakat desa Jambenenggang kecamatan Kebonpedes. Mereka memahami pentingnya ketahanan pangan yang berasal dari pengoptimalan sumber daya lahan yang ada dan perluasan area pertanian dengan mengintensifikasi pertanian pada lahan potensial. Setiap tahapan telah memberi hasil yang dapat berdampak bagi peningkatan pemahaman ketahanan pangan masyarakat yang diterapkan secara aktif dan produktif pada setiap lahan yang mereka miliki. Sesuai dengan tahapan kerja dari kegiatan pendampingan sebagai berikut :

### 1. Koordinasi

Untuk melaksanakan program kerja KKM STIE PASIM Sukabumi tahun 2023, kelompok 8 mendapat tempat pengabdian di desa Jambenenggang kecamatan Kebonpedes kabupaten Sukabumi. Salah satu program kerja kelompok ini ialah seminar ketahanan pangan yang merupakan tema KKM yang ditentukan pihak kampus.

Koordinasi sangat bermanfaat karena untuk berbagi dan memperluas ide dan pemikiran seseorang kepada orang lain sehingga orang lain dapat memperoleh pengetahuan dan informasi (Rosita Dewi, 2020). Langkah pertama dilakukan oleh mahasiswi KKM kelompok 8 ini adalah dengan mengadakan komunikasi dan koordinasi kepada pihak-pihak terkait. Komunikasi dengan kepala desa merupakan langkah pertama untuk memohon arahan sekaligus

meminta izin atas kegiatan, meliputi tempat, sarana dan prasarana serta pihak-pihak yang diundang dan fasilitator dalam kegiatan tersebut.

Koordinasi bersama dengan kepala desa beserta jajarannya untuk meminta tanggapan dari mereka terhadap rencana program seminar ketahanan pangan yang diimplementasikan oleh tim pengabdian dan secara bersamaan mengidentifikasi dan mendata masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa Jambenenggang khususnya terkait dengan ketahanan pangan serta mencari informasi mengenai potensi desa dari ekonomi rumah tangga. Dari pihak desa memberi respon yang baik dan berkenan membantu proses program ini sampai kepada kegiatan teknisnya nanti.

Tahapan selanjutnya yaitu mengkoordinasikan dengan Pak Ujang Ahmad Zaenal Muttaqin guna menyampaikan program kerja sekaligus memohon izin serta kerja sama dalam rangka mensukseskan kegiatan seminar ini. Hasil koordinasi bersama narasumber seminar ditunjukkan pada gambar 1, sebagai berikut :



Gambar 1. Komunikasi dengan Narasumber Sumber (KKM08, 2023)

## 2. Pelaksanaan Seminar

Seminar tentang penguatan ketahanan pangan dilaksanakan oleh mahasiswi KKM Kelompok 8 STIE PASIM Sukabumi di desa Jambenenggang. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 10 April 2023 bertempat di aula desa Jambenenggang.

Proses seminar diharapkan dapat meningkatkan antusiasme masyarakat untuk lebih inovatif dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Masyarakat dapat didukasi mengenai alternatif bahan pangan lain yang mudah didapat dengan gizi yang setara. GAPOKTAN sebagai sarana pengetahuan bagi masyarakat mempunyai peran penting dalam menjaga ketahanan pangaan khususnya di desa Jambenenggang. Selain itu mereka juga dapat memahami bagaimana mengkreasikan tanaman sayur atau bumbu dapur dalam skala rumah tangga. Seminar pemberdayaan dan edukasi agar informasi yang disampaikan dengan jelas dan tepat sasaran.

Kegiatan seminar ketahanan pangan terhadap masyarakat desa Jambenenggang atas persetujuan dan perizinan yang diberikan oleh kepala desa dan arahan dari dosen pendamping lapangan (DPL). Kegiatan seminar ini diawali dengan pemahaman tentang ketahanan pangan dan solusi alternatif bagaimana metode menjaga ketahanan pangan desa.

Penelitian dari Saugi dan Sumarno (2015) mengemukakan bahwa pelatihan pengolahan pangan lokal dapat memberdayakan perempuan. Ibu rumah tangga dapat mengeksplor lahan di pekarangan rumah dalam komunitas masyarakat yang dapat memanfaatkannya secara lebih produktif sebagai alat lumbung pangan masyarakat menuju daulat pangan (Hasba, 2020).

Argumen ini digunakan sebagai dasar oleh tim pengabdian KKM kelompok 08 STIE PASIM Sukabumi mengadakan seminar ketahanan pangan terhadap masyarakat desa Jambenenggang. Pemahaman tentang ketahanan pangan bagi mereka sangatlah sangat urgent mengingat bahwa ketahanan pangan berkaitan erat dengan tingkat kecukupan gizi (Sutyawan et al, 2019).

Dokumentasi seminar strategi ketahanan pangan bersama masyarakat desa Jambenenggang kecamatan Kebonpedes di atas ditunjukkan pada gambar 2, sebagai berikut :



Gambar 2. Seminar Ketahanan Pangan  
Sumber (KKM08, 2023)

### 3. Evaluasi

Berdasarkan hasil kegiatan seminar ketahanan pangan pada masyarakat desa jambenenggang yang dilakukan oleh tim KKM kelompok 8 STIE PASIM Sukabumi. Evaluasi program kerja kemudian dikaitkan dengan rencana tindak lanjut dalam bentuk pendampingan terhadap mereka dengan mendatangi ke rumah-rumah penduduk guna melihat signifikansi dari kegiatan. Langkah berikutnya mendiskusikan dengan GAPOKTAN yang merupakan organisasi penjagaan ketahanan pangan.

Hasil pantauan tim pengabdian di beberapa hari selanjutnya, mereka sebagian besar melakukan apa yang telah disarankan dalam kegiatan seminar strategi ketahanan pangan. Pemahaman tentang materi diasumsikan dapat mengubah pola pikir pasif menjadi lebih produktif. Hal ini pastinya perlu

didorong dan dikuatkan melalui organisasi GAPOKTAN. Asumsi inilah yang menyebabkan tim pengabdian menemukan inovasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat.

Dokumentasi evaluasi strategi ketahanan pangan bersama ketua IWAPI dan masyarakat desa Jambenenggang kecamatan Kebonpedes sekaligus pemberian sertifikat kepada ketua IWAPI kecamatan Kebonpedes di atas ditunjukkan pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 3. Evaluasi dan Pemberian Sertifikat Sumber (KKM08, 2023)

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut 1) Kegiatan seminar terhadap masyarakat desa Jambenenggang tentang ketahanan pangan memberikan dampak terhadap pemahaman pentingnya ketahanan pangan untuk dapat berpikir dan bertindak produktif dalam rangka memperkuat ekonomi rumah tangganya 2) Kegiatan seminar dan pendampingan terhadap masyarakat desa Jambenenggang memberikan kontribusi bertambahnya pemahaman ketahanan pangan sehingga mereka merasa termotivasi untuk ikut serta dalam mendukung dan memperkuat perekonomian.

Kesimpulannya memfokuskan pembaca artikel ini pada hasil yang penting dan bagaimana mereka mengisi kesenjangan penelitian, kebaruan penelitian dan kontribusi serta implementasinya pada area penelitian yang lebih luas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian ini didukung sebagian oleh P3M STIE PASIM Sukabumi. Kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan kepala desa Jambenenggang yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu dalam terlaksananya kuliah kerja mahasiswa (KKM) kelompok 8 STIE PASIM Sukabumi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harvian, K. A., & Yuhan, R. J. (2021). Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan. Seminar Nasional Official <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v202011.593> Statistics, 1052-1061.
- Creswell, J., & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing among five approaches* (4th ed.). California: SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks,
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rosita Dewi, M. S. (2020). Komunikasi Sosial di Era Industri 4.0 (Studi Pada Etika Komunikasi Remaja Perempuan Melalui Media Sosial di Era Industri 4.0). *Research Fair Unieri*, 4(1), 65-77 <https://doi.org/10.33061/refn.v4i1.3388>
- Hasba, L. B. (2020). Perempuan Mandiri Pangan: Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mergosono Malang Melalui Tanaman Hidroponik. *Warta Pengabdian*, 14(1), 57-70. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i1.14220>
- Sutyawan, S., Khomsan, A., & Sukandar, D. (2019). Pengembangan Indeks Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Kaitannya dengan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Status Gizi Anak Balita. *Amerta Nutrition*, 3(4), 201-211. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i4.2019.201-211>